

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 khususnya pasal 3, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang-Undang tersebut, harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.

Penggunaan suatu strategi pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan strategi pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi belajar-mengajar yang efektif. Pengembangan strategi ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan

keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih prestasi belajar secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru. Strategi pembelajaran yang baru berkembang adalah metode *learning start with a question (LSQ)* yang dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Untuk meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam bertanya diperlukan suatu strategi yang tepat. Strategi yang dapat menumbuhkan motivasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah strategi LSQ yaitu suatu strategi pembelajaran aktif dalam bertanya. Strategi pembelajaran ini tidak semuanya digunakan oleh setiap guru mata pelajaran di sekolah-sekolah. Padahal jika dilihat dari peran dan fungsi strategi pembelajaran LSQ (*learning start with a question*) dan sangat urgen dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Banyak siswa dan guru yang tidak menyenangi belajar menggunakan metode – metode yang ada . Ada sebagian guru hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab yang membuat siswa bosan karena hanya mendengarkan guru menerangkan saja. Dengan metode *learning starts with a question* ini siswa bisa lebih aktif dalam belajar .

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV SD Negeri Pajang 3 , ditemukan permasalahan dalam metode pembelajaran, guru tersebut tidak pernah menggunakan metode pembelajaran yang ada, guru hanya berceramah dan selesai menjelaskan tentang materi pembelajaran guru memberi soal untuk dikerjakan. Suasana pembelajaran menjadi monoton. Hasil belajar siswa dibawah KKM yang seharusnya 65.. Dari 38 siswa di kelas IV yang dibawah KKM ada 17 siswa hampir 50% yang di bawah KKM.

Dari uraian diatas maka saya sebagai peneliti tertarik untuk menganalisis upaya " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Dengan Metode *learning starts with a question* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pajang 3 Surakarta".

B. Perumusan Masalah

Memperhatikan situasi di atas kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Rendahnya ketrampilan guru dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab saat mengajar.
3. Guru belum menggunakan metode *learning starts with a question* .

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu arah yang hendak dicapai oleh peneliti. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran IPA dengan menggunakan *metode learning starts with a question* pada siswa kelas IV di SD Negeri Pajang 3 Surakarta tahun 2012 / 2013

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis.
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dalam pembelajaran IPA .
 - b. Sebagai bahan acuan dalam pembelajaran IPA .
2. Manfaat praktis.
 - a. Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam memilih metode pembelajaran , khususnya mata pelajaran IPA .
 - b. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pelajaran IPA
 - c. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam ajarannya mata pelajaran.